

**PERAN WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN  
DALAM PENGELOLAAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK  
DI MAN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RIKA AMANDA  
NIM. 210206138**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PERAN WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN  
DALAM PENGELOLAAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK  
DI MAN 1 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam  
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Oleh:

**RIKA AMANDA  
NIM.210206138**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

**A R - R A N I R Y**  
Pembimbing Skripsi,



**Dr. Murni, M.Pd.**  
NUPTK. 7539760661230183

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

### PERAN WAKIL KEPALA MADRASAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENGELOLAAN TATA TERTIB PESERTA DIDIK DI MAN 1 ACEH BESAR

#### SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 24 April 2025

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



**Dr. Murni, M.Pd.**  
NUPTK. 7539760661230183

**Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198503132014112003

Penguji I,

Penguji II,



جامعة الرانيري

**Dr. Safrudi, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198010052010031001

**Dr. Maidar, M.Ag.**  
NIP. 197708082005011006

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulya, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 197301021997031003

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Amanda  
NIM : 210206138  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berjudul: **Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pengelolaan Tata Tertib Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar** adalah benar karya ilmiah saya, dan apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Aceh Besar, 16 April 2025  
Yang Menyatakan,



جامعة الرانيري

Rika Amanda  
NIM. 210206138

A R - R A N I R Y

## ABSTRAK

Nama : Rika Amanda  
NIM : 210206138  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Dalam Pengelolaan Tata Tertib Peserta didik di MAN 1 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 132 Halaman  
Pembimbing Skripsi : Dr.Murni, M.Pd  
Kata Kunci : **Wakil Kepala Madrasah, Manajemen Kesiswaan Dan Tata Tertib Peserta Didik.**

Peran Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan sangat penting, karena mereka bertanggung jawab untuk menegakkan tata tertib serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan. Program-program yang dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sering kali tidak dilaksanakan secara konsisten atau bahkan terabaikan. Tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui perencanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar, (2) Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar, (3) Untuk mengetahui evaluasi tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wakil Kepala Madrasah memiliki peran strategis dalam pengelolaan tata tertib peserta didik, meliputi: (1) Perencanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan ialah dengan mengevaluasi tata tertib sebelumnya, melakukan penyusunan tata tertib sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa, hingga penerapan tata tertib peserta didik, (2) Pelaksanaan tata tertib yang dilakukan ialah dengan mensosialisasikan tata tertib, melakukan pengawasan, pemberian sanksi dan juga proses pembinaan siswa, serta (3) Evaluasi tata tertib yang dilakukan ialah dengan mengumpulkan data-data pelanggaran, menganalisis faktor pelanggaran, penyusunan rencana perbaikan serta tindak lanjut.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Pengelolaan Tata Tertib Peserta Didik di MAN 1 Aceh Besar”**. Shalawat bertangkaikan salam penulis curahkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana beliau telah merubah pola pikir umatnya dari yang tidak berilmu pengetahuan serta dari lembah kehinaan kebukit kemuliaan yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf dan jajarannya.
3. Dr. Safriadi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf dan jajarannya.

4. Dr. Murni, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga kepada penulis.
5. Arjuna, S.Pd., M.Pd. selaku kepala madrasah, serta jajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 1 Aceh Besar, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam memberi dan melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat menerima masukan yang bermanfaat untuk mengoreksi perbaikan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Aceh Besar, 16 April 2025

Penulis



Rika Amanda  
NIM.210206138

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

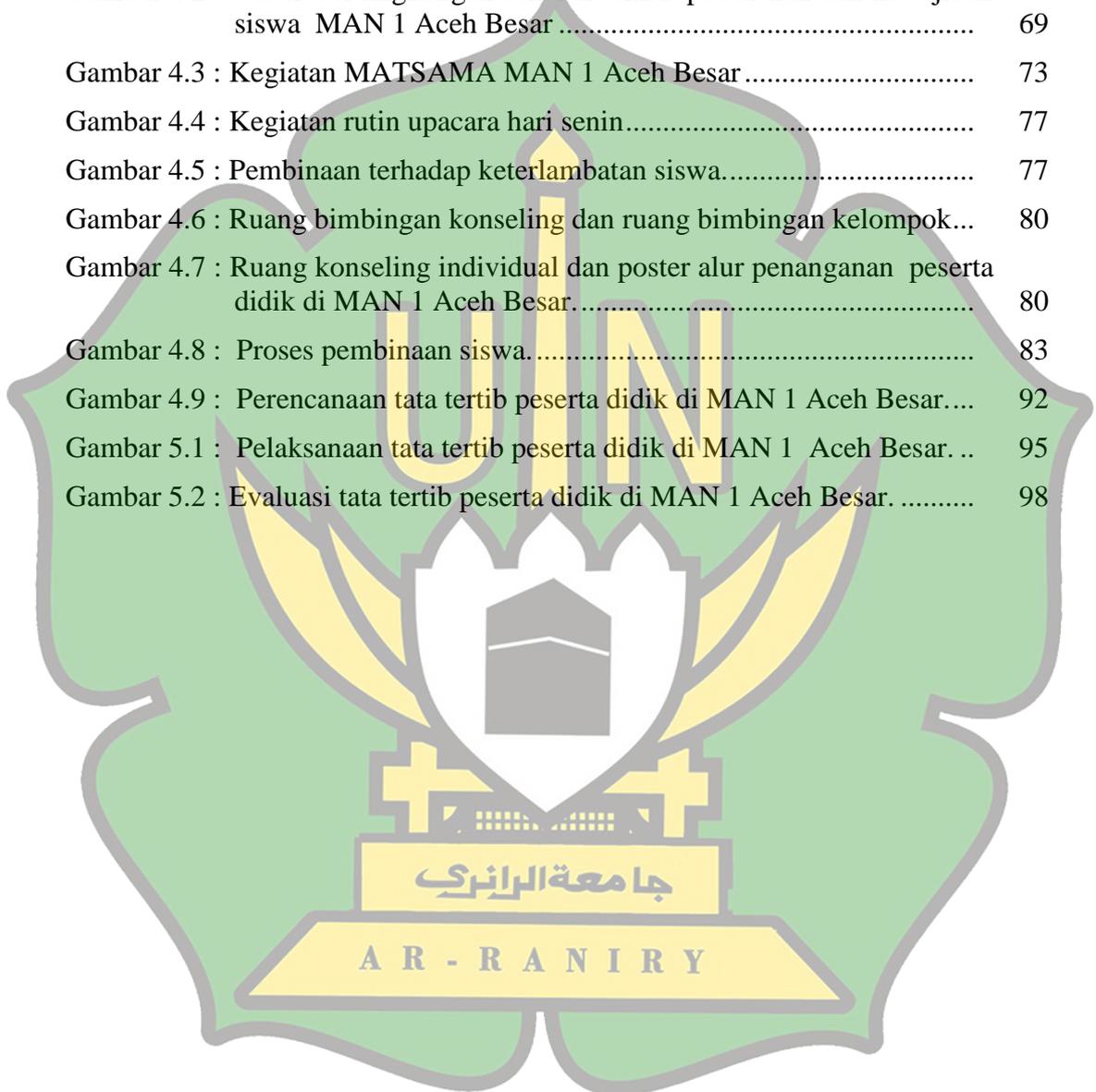
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Operasional .....	11
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
<b>A. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Wakamad Kesiswaan ....</b>	<b>20</b>
1. Peran Wakamad kesiswaan .....	20
2. Wakamad Kesiswaan .....	24
3. Tugas dan Tanggung Jawab Wakamad Kesiswaan .....	25
<b>B. Pengelolaan Tata Tertib Peserta Didik .....</b>	<b>27</b>
1. Perencanaan tata tertib .....	27
2. Pelaksanaan tata tertib .....	30
3. Evaluasi tata tertib .....	36
4. Pelanggaran tata tertib .....	39
<b>C. Peran Wakamad Kesiswaan dalam Pengelolaan Tata Tertib .</b>	<b>43</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subjek penelitian .....	47
D. Kehadiran Penelitian .....	47
E. Data dan Sumber Data .....	48
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	48
G. Teknik Pengumpulan Data .....	49
H. Analisis Data .....	51
I. Uji Keabsahan Data .....	54

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	57
1. Profil MAN 1 Aceh Besar .....	57
2. Sejarah singkat MAN 1 Aceh Besar.....	58
3. Visi dan Misi MAN 1 Aceh Besar .....	59
4. Tujuan MAN 1 Aceh Besar.....	60
5. Struktur Organisasi MAN 1 Aceh Besar .....	60
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	62
1. Perencanaan tata tertib yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	62
2. Pelaksanaan tata tertib yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	72
3. Evaluasi tata tertib yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	81
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>	89
1. Perencanaan tata tertib yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	89
2. Pelaksanaan tata tertib yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	93
3. Evaluasi tata tertib yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran.....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN R. - R A N I R Y.....</b>	<b>107</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Dokumentasi dokumen tata tertib MAN 1 Aceh Besar .....	67
Gambar 4.2 : Observasi lingkungan sekolah terkait poster hak dan kewajiban siswa MAN 1 Aceh Besar .....	69
Gambar 4.3 : Kegiatan MATSAMA MAN 1 Aceh Besar .....	73
Gambar 4.4 : Kegiatan rutin upacara hari senin.....	77
Gambar 4.5 : Pembinaan terhadap keterlambatan siswa.....	77
Gambar 4.6 : Ruang bimbingan konseling dan ruang bimbingan kelompok...	80
Gambar 4.7 : Ruang konseling individual dan poster alur penanganan peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.....	80
Gambar 4.8 : Proses pembinaan siswa.....	83
Gambar 4.9 : Perencanaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar....	92
Gambar 5.1 : Pelaksanaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ...	95
Gambar 5.2 : Evaluasi tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. ....	98



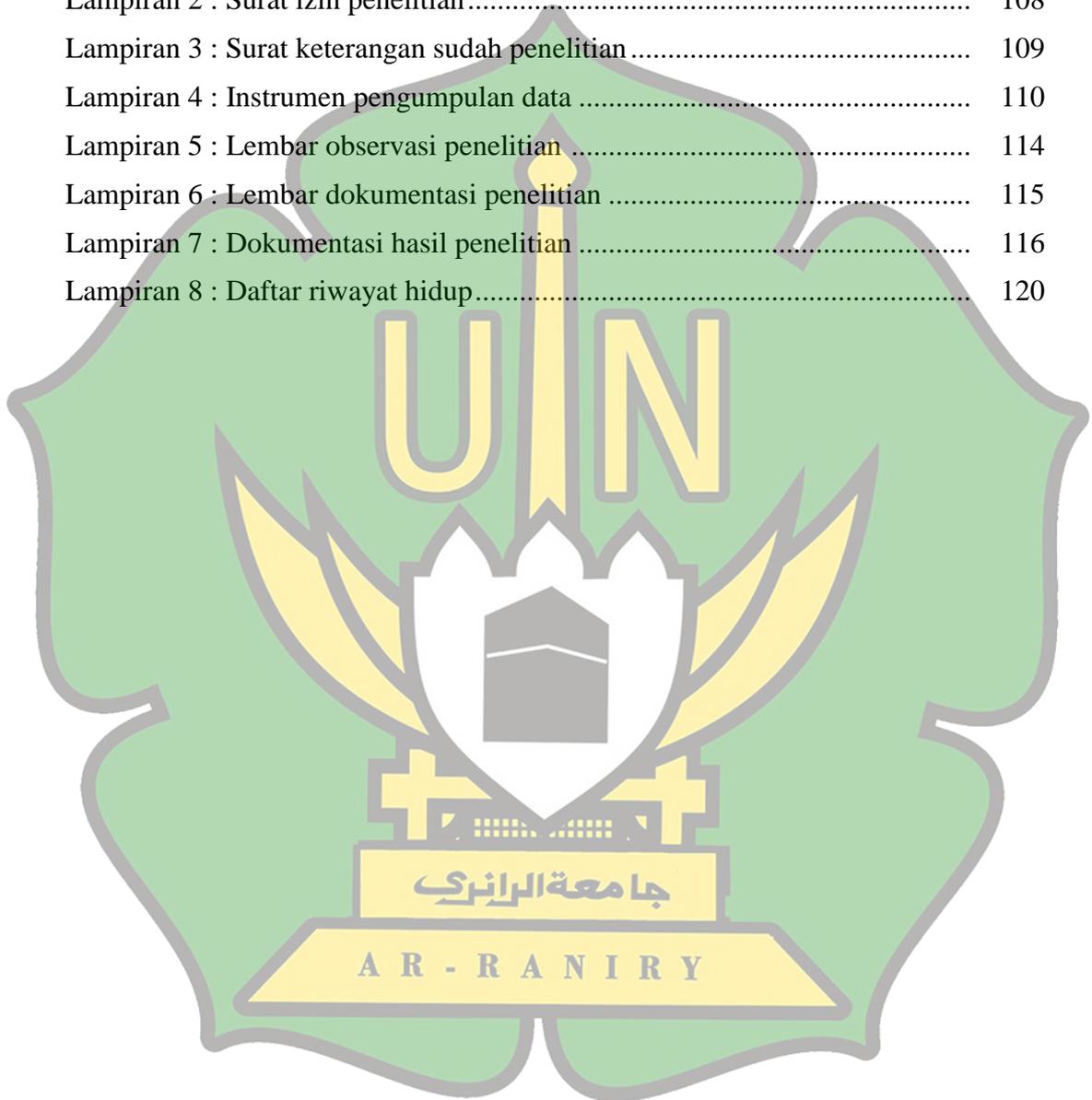
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Identitas MAN 1 Aceh Besar .....	57
Tabel 4.2 : Struktur organisasi MAN 1 Aceh Besar .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat keterangan pembimbing skripsi .....	107
Lampiran 2 : Surat izin penelitian .....	108
Lampiran 3 : Surat keterangan sudah penelitian .....	109
Lampiran 4 : Instrumen pengumpulan data .....	110
Lampiran 5 : Lembar observasi penelitian .....	114
Lampiran 6 : Lembar dokumentasi penelitian .....	115
Lampiran 7 : Dokumentasi hasil penelitian .....	116
Lampiran 8 : Daftar riwayat hidup .....	120



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan proses memengaruhi individu lain agar bersedia mengikuti arahan untuk mencapai sasaran tertentu. Ini dapat dipahami sebagai kapasitas untuk menggerakkan dan mendorong sekelompok orang agar bergerak bersama dalam aktivitas yang terarah pada pencapaian tujuan kolektif. Kepemimpinan menjadi jantung dari praktik manajemen. Ketika kepemimpinan dijalankan secara efektif, seluruh proses manajemen akan berjalan mulus dan para karyawan akan termotivasi dalam menjalankan tanggung jawabnya.<sup>1</sup>

Semangat kerja, produktivitas, dan kelancaran proses manajemen dalam organisasi sangat bergantung pada kesesuaian pendekatan, model, atau metode kepemimpinan yang diterapkan oleh para manajer. Dengan kata lain, keberhasilan atau kegagalan, tercapai atau tidaknya tujuan sebuah organisasi sebagian besar ditentukan oleh kemampuan para manajer dalam menerapkan kepemimpinan untuk mengarahkan bawahannya.<sup>2</sup>

Kepemimpinan merupakan aktivitas membimbing suatu kelompok untuk mencapai tujuan kolektif yang telah disepakati. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kapasitas dan kesiagaan individu untuk memengaruhi, memotivasi, mengajak, membimbing, dan menggerakkan orang lain agar mereka mau menerima pengaruh tersebut. Keberadaan kepemimpinan menjadi keharusan agar

---

<sup>1</sup> Burhanuddin, B. 2019. Kepemimpinan Pendidikan Islam. Al-Qalam: *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol 11 No 1 hlm. 2.

<sup>2</sup> Syahril, S. 2019. Teori-teori kepemimpinan. Ri'ayah: *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, Vol 4 No 02 hlm. 210.

organisasi dapat beroperasi dengan efektif. Dengan demikian, kepemimpinan dalam konteks organisasi merupakan kepemimpinan administratif atau manajerial. Hal ini karena pemimpin organisasi berperan sebagai manajer yang bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), hingga pengawasan (controlling), dalam upaya mewujudkan tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Wakil kepala madrasah berperan sebagai individu yang mendukung aktivitas kepala madrasah dalam aspek pelaksanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengarahan, dan pengawasan terhadap staf, melakukan evaluasi, identifikasi, pengumpulan data, serta penyusunan laporan terkait implementasi pendidikan karakter. Wakil kepala madrasah merupakan asisten utama bagi kepala madrasah. Dalam hierarki wewenang administratif, posisi wakil kepala sekolah berada di peringkat kedua setelah kepala sekolah. Wakil kepala sekolah juga dapat dipahami sebagai unit kerja yang membantu menangani urusan-urusan spesifik.

Dengan demikian, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan merupakan administrator yang diberi tanggung jawab khusus mengelola aktivitas-aktivitas siswa di sekolah, termasuk pengambilan tindakan, pengembangan program, dan pembinaan siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Burhanuddin, B. 2019. Kepemimpinan Pendidikan Islam. Al-Qalam: *Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, Vol 11 No 1 hlm. 1.

<sup>4</sup> Abeng, T. D. E., Pawero, A. M. D., & Ramli, A. 2021. Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Journal of Education Leadership*, 1 No 1, hlm. 42-43

Sistem pendidikan saat ini dihadapkan pada beragam tantangan yang sangat rumit yang memerlukan perhatian serius dari seluruh elemen masyarakat. Salah satu permasalahan signifikan yang muncul adalah merosotnya nilai-nilai etika dan moral dalam lingkungan sekolah, yang berdampak pada munculnya berbagai perilaku negatif yang mengkhawatirkan masyarakat. Faktor utama yang menyebabkan penurunan etika moral dalam konteks kehidupan sekolah adalah rendahnya kesadaran diri, terutama di kalangan pelajar, untuk mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah.

Peraturan di lingkungan sekolah berperan sebagai panduan bagi para siswa dalam menjalani kehidupan sebagai anggota komunitas sekolah. Keberadaan peraturan ini membantu siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengembangkan karakter yang positif, serta bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.<sup>5</sup> Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 52 mengenai standar nasional pendidikan, dinyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan wajib memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek, termasuk peraturan di lembaga pendidikan tersebut. Peraturan ini mencakup ketentuan bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan setelah mempertimbangkan masukan dari pertemuan dewan pendidik dan komite sekolah/madrasah.

Manajemen peserta didik adalah pengelolaan kegiatan peserta didik yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kegiatan peserta didik di sekolah, dengan berpedoman pada

---

<sup>5</sup> Zendrato, T.L.N., & Lase, B.P. 2022. Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Kesadaran Diri Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 1 No 1 , hlm. 125.

prinsip-prinsip implementasi manajemen berbasis sekolah. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau madrasah. Manajemen peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>6</sup>

Menurut Badrudin, manajemen peserta didik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik. Dalam konteks pengelolaan tata tertib, manajemen peserta didik berfokus pada upaya menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib dan kondusif melalui penetapan aturan, mekanisme pengawasan, serta sanksi yang edukatif.<sup>7</sup> Menurut Prihatin, implementasi manajemen peserta didik dalam pengelolaan tata tertib perlu memperhatikan prinsip-prinsip perkembangan peserta didik, sehingga aturan yang ditetapkan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, perlu adanya mekanisme evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas tata tertib yang diterapkan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan jika diperlukan.<sup>8</sup>

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Aceh Besar, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berbasis agama Islam, tentu memiliki

---

<sup>6</sup> Muhammad Rifa'i, 2018, Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran), (Medan, CV Media Puspita) hlm 7

<sup>7</sup> Badrudin, 2017, "Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktis," Jurnal Pendidikan Islam Rabbani, Vol. 1, No. 1, hlm. 45-57.

<sup>8</sup> Eka Prihatin, 2019 "Evaluasi Sistem Manajemen Peserta Didik Berbasis Karakter di SMP Negeri Kota Bandung," Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 22, No. 1, hlm. 34-48.

tata tertib khusus bagi peserta didiknya. Tata tertib ini bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Namun, dalam implementasinya, seringkali terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam mengelola tata tertib peserta didik.

Wakil Kepala Madrasah (Wakamad) Kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar. Wakamad Kesiswaan bertanggung jawab dalam menyusun, mengimplementasikan, dan mengevaluasi tata tertib peserta didik. Mereka juga bertugas untuk mensosialisasikan tata tertib kepada seluruh peserta didik, memberikan pembinaan, serta menindaklanjuti pelanggaran yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti di MAN 1 Aceh Besar yaitu permasalahan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar mencerminkan tantangan yang kompleks dan beragam, yang memerlukan perhatian serius dari seluruh pihak terkait, terutama dari Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan. Sebagai institusi pendidikan yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter dan disiplin siswa, MAN 1 Aceh Besar telah menetapkan berbagai tata tertib yang diharapkan dapat menjadi pedoman bagi perilaku dan etika siswa dalam lingkungan sekolah. Meskipun tata tertib Madrasah telah ditetapkan dengan jelas, pada kenyataannya penerapannya masih belum optimal.

Hal ini terlihat dari masih tingginya angka pelanggaran disiplin di kalangan siswa. Berdasarkan pengamatan di lapangan, setiap hari tercatat rata-rata

10-20 siswa terlambat masuk sekolah, dengan peningkatan signifikan pada hari Senin saat upacara bendera dilaksanakan. Selain itu, ditemukan juga kasus siswa membolos saat jam pelajaran berlangsung, dengan tempat persembunyian favorit seperti kantin sekolah (8-10 siswa per hari), toilet (5-7 siswa), dan mushola (3-5 siswa). Pelanggaran lain yang sering terjadi adalah ketidakpatuhan terhadap aturan berpakaian yang telah ditetapkan. Fenomena ini mengindikasikan bahwa tata tertib yang ada belum efektif dalam membentuk sikap disiplin siswa sebagaimana yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya tata tertib. Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa disiplin merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar dan pengembangan diri mereka. Siswa sering kali merasa bahwa aturan-aturan tersebut hanya merupakan beban, bukan sebagai panduan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Dalam konteks ini, peran Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan sangat krusial, karena mereka bertanggung jawab untuk menjelaskan dan menegakkan tata tertib serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya kedisiplinan.

Keterbatasan dalam pelaksanaan program pembinaan kesiswaan juga menjadi salah satu penyebab utama ketidakefektifan pengelolaan tata tertib. Program-program yang dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan siswa sering kali tidak dilaksanakan secara konsisten atau bahkan terabaikan. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya sumber daya manusia dan finansial, atau bahkan kurangnya dukungan dari manajemen madrasah. Dalam hal

ini, Wakil Kepala Madrasah perlu berperan aktif dalam merancang dan mengimplementasikan program-program pembinaan yang menarik dan relevan bagi siswa, sehingga mereka merasa termotivasi untuk mematuhi tata tertib.

Di samping itu, evaluasi terhadap pelaksanaan tata tertib juga sering kali tidak dilakukan secara menyeluruh. Tanpa adanya evaluasi rutin, sulit untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kesiswaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Hal ini menyebabkan masalah kedisiplinan tetap berulang tanpa ada upaya nyata untuk mengatasinya. Oleh karena itu, penting bagi Wakil Kepala Madrasah untuk mengembangkan sistem evaluasi yang komprehensif guna memantau pelaksanaan tata tertib dan program pembinaan kesiswaan secara berkala.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, perlu adanya langkah-langkah strategis untuk meningkatkan peran Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas melalui pelatihan bagi Wakil Kepala Madrasah dan guru-guru terkait teknik pengelolaan disiplin yang lebih efektif. Pelatihan ini dapat mencakup metode-metode inovatif dalam mendidik siswa tentang pentingnya disiplin serta cara-cara menegakkan aturan dengan pendekatan yang lebih humanis.

Selanjutnya, sosialisasi mengenai tata tertib harus dilakukan secara intensif dan melibatkan seluruh elemen madrasah, termasuk siswa itu sendiri. Dengan melibatkan siswa dalam proses penyusunan atau revisi tata tertib, mereka

akan merasa memiliki tanggung jawab terhadap aturan tersebut dan lebih cenderung untuk mematuhi.

Monitoring dan evaluasi berkala juga harus menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan tata tertib. Dengan melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan tata tertib dan program pembinaan kesiswaan, pihak madrasah dapat mengidentifikasi masalah lebih awal serta melakukan penyesuaian yang diperlukan agar pengelolaan disiplin dapat berjalan lebih efektif. Hal ini juga akan memberikan umpan balik kepada Wakil Kepala Madrasah mengenai apa saja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Akhirnya, penciptaan lingkungan sekolah yang positif dan mendukung sangat penting dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa. Lingkungan belajar yang kondusif akan mendorong siswa untuk lebih menghargai aturan dan berperilaku sesuai dengan harapan madrasah. Dalam hal ini, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan harus mampu menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan sekaligus menegakkan disiplin dengan tegas namun tetap adil.

Permasalahan pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar bukanlah sekadar isu teknis semata, tetapi merupakan tantangan yang memerlukan kerjasama semua pihak di madrasah. Melalui upaya kolaboratif antara Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, guru-guru, staf administrasi, serta keterlibatan aktif dari siswa itu sendiri, diharapkan tata tertib dapat ditegakkan dengan lebih baik sehingga tercipta lingkungan belajar yang disiplin dan produktif bagi seluruh peserta didik.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan guna meneliti secara mendalam tentang fungsi Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dalam mengelola peraturan untuk siswa di MAN 1 Aceh Besar. Diharapkan penelitian ini dapat menyajikan deskripsi komprehensif mengenai **“Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Dalam Pengelolaan Tata Tertib Peserta Didik Di MAN 1 Aceh Besar.”** Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan untuk evaluasi dan pengembangan di MAN 1 Aceh Besar dalam rangka mengembangkan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif serta mengoptimalkan proses pembentukan karakter pada peserta didik.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?
3. Bagaimana evaluasi tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui evaluasi tata tertib yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik di MAN 1 Aceh Besar.

### D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan konsep dan strategi pengelolaan tata tertib peserta didik yang efektif.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori manajemen pendidikan dalam aspek kedisiplinan dan pembentukan karakter peserta didik melalui implementasi tata tertib yang sistematis.
  - c. Penelitian ini dapat memperkuat basis teoretis tentang hubungan antara pengelolaan tata tertib dengan peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Madrasah:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan sistem pengelolaan tata tertib peserta didik sehingga mampu menciptakan lingkungan madrasah yang tertib dan kondusif untuk pembelajaran yang berkualitas.

### b. Bagi Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan:

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengelolaan tata tertib yang lebih efektif untuk mengurangi angka pelanggaran disiplin peserta didik.

### c. Bagi Peserta Didik:

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya kedisiplinan dan kepatuhan terhadap tata tertib sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

## E. Definisi Operasional

### 1. Peran

Peran pada dasarnya merupakan dimensi aktif dari suatu posisi atau status. Menurut perspektif Kozier, peran didefinisikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh pihak lain terhadap seseorang berdasarkan kedudukannya dalam struktur sosial. Konsep peran dipengaruhi oleh kondisi sosial, baik faktor internal maupun eksternal, dan memiliki sifat yang relatif tetap. Peran dapat dipahami sebagai pola perilaku yang diharapkan muncul

dari seseorang dalam konteks sosial tertentu. Peran juga merupakan gambaran sosial yang menjelaskan identitas seseorang. Makna peran menjadi lebih signifikan ketika dihubungkan dengan individu lain, kelompok sosial, atau entitas politik. Secara komprehensif, peran merupakan perpaduan antara posisi dan pengaruh yang dimiliki seseorang dalam menjalankan hak dan kewajibannya.<sup>9</sup>

## 2. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan

Wakil Wakamad (singkatan dari wakil kepala madrasah) adalah individu yang bertugas mendukung fungsi kepala sekolah. Dalam hierarki administratif, wakamad menempati posisi profesional kedua setelah kepala sekolah. Wakil kepala juga dapat dipandang sebagai divisi kerja yang menangani urusan-urusan spesifik. Dengan demikian, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah administrator yang diberikan tanggung jawab khusus untuk mengelola aspek-aspek yang berkaitan dengan aktivitas siswa di lingkungan sekolah, termasuk melakukan tindakan, pengembangan program, dan pembinaan.<sup>10</sup>

## 3. Pengelolaan AR - RANIRY

Menurut pandangan Nugroho, konsep pengelolaan merupakan terminologi yang digunakan dalam disiplin manajemen. Ditinjau dari segi etimologi, istilah pengelolaan berasal dari kata dasar "kelola" (to manage)

<sup>9</sup> Megi tindangan, Daisy S.M Engka dan Patric C. Wauran. 2020 Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus : perempuan pekerja sawah di desa leumoh barat kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa). Jurnal berkala ilmiah efisiensi Vol 20 (03), h. 82.

<sup>10</sup> M.Irhamunna'iem, Siti Khodijah dan Sofandi. 2020. Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Penerapan Kedisiplinan Siswa Smp Plus Alma'arif Buntet, Jurnal Al-Naqdu Vol. 1 (2).

yang umumnya menggambarkan proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai sasaran tertentu. Dengan demikian, pengelolaan dapat dipahami sebagai cabang ilmu manajemen yang berkaitan dengan proses pengurusan dan penanganan sesuatu dalam rangka merealisasikan tujuan spesifik yang ingin diwujudkan.<sup>11</sup>

#### 4. Tata tertib

Secara keseluruhan, peraturan dapat didefinisikan sebagai perangkat ketentuan atau norma yang wajib ditaati oleh seluruh anggota komunitas madrasah di tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Implementasi peraturan dapat terlaksana dengan efektif apabila terdapat dukungan dari para guru, petugas madrasah, dan siswa terhadap peraturan tersebut. Kurangnya partisipasi dan dukungan dari kalangan siswa akan menyebabkan peraturan yang diterapkan menjadi kurang efektif. Ketentuan yang berupa tata tertib merupakan kompilasi dari berbagai aturan yang disusun dalam bentuk tertulis dan bersifat mengikat di lingkungan madrasah.<sup>12</sup>

#### F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini merujuk pada sejumlah karya akademik atau studi terdahulu yang telah dilaksanakan dengan tujuan memberikan kerangka acuan mengenai objek penelitian yang akan dikaji oleh peneliti.

---

<sup>11</sup> Pascallino Julian Suawa.2021. Manajemen pengelolaan dana revitalisasi danau tondano oleh pemerintah kabupaten minahasa Jurnal governance, Vol 1 (2).

<sup>12</sup> Moh. Mansyur Fawaid.2017. Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Jurnal Civic Hukum, Vol 2 (1).

Penelitian Hardiani (2022), Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol. 2 (07) dengan judul “Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa MTs DDI Ujung Lero”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala sekolah, guru agama, guru PKn, dua orang tua siswa, dan dua orang siswa mengenai strategi wakil kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa. Hasil dari penelitian ini ialah Strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yaitu, memberikan sosialisasi terhadap orang tua untuk bekerja sama dalam memberikan didikan yang berawal dari keluarga sehingga siswa selalu merasa diperhatikan, memberikan pengarahan/bimbingan kepada siswa setelah shalat dzuhur berjamaah di mushola, membuat aturan atau tata tertib, dengan harapan dapat membantu siswa-siswi maupun guru yang ada agar tetap disiplin, terutama pada siswa.

Penelitian M.Irhamunna'iem, Siti Khodijah dan Sofandi (2020), jurnal Keislaman yang berjudul “Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Penerapan Kedisiplinan Siswa Smp Plus Alma'arif Buntet”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskripsi yaitu penelitian yang turun langsung di lapangan penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan berbagai informasi. Hasil dari penelitian ini adalah kedisiplinan siswa yang ada di SMP Plus Alma'arif harus mendapatkan perhatian yang lebih, dilihat dari kehadiran siswa masih ada yang sering datang terlambat dan cara berpakaian seragam sekolah

yang tidak sesuai jadwal yang di tentukan sekolah. Oleh karena itu perlu adanya tindakan yang lebih tegas dari pihak sekolah agar siswa dapat berperilaku disiplin dan mantaati tata tertib yang sudah diatur oleh sekolah.

Penelitian Dian Fatma, Muh. Hasyim Rosyidi dan Muhammad Haris (2021), jurnal manajemen pendidikan yang berjudul “Strategi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Ma Ihya’ul Ulum Dukun Gresik”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang Pengumpulan datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah strategi Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa di MA Ihya’ul Ulum Dukun Gresik, adalah sebagai berikut: Memberikan teladan dalam bersikap disiplin b) Baik pendidik maupun peserta didik harus mematuhi seluruh aturan yang berlaku di madrasah c) Memberlakukan sistem poin dalam setiap pelanggaran d) Bekerja sama dengan guru BK dan semua guru e) Konsisten dalam menegakkan disiplin siswa.

Penelitian Sari Murni dan Esen Pramudya Utama (2022), Jurnal An- Nur yang berjudul “Manajemen Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Peningkatan Pelayanan Proses Pembelajaran Siswa (Studi Kasus Di Smpn 6 Bandar Lampung)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang turun langsung di lapangan penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan berbagai informasi. Hasil dari penelitian ini ialah Strategi yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yaitu, memberikan sosialisasi terhadap orang tua untuk bekerja sama dalam memberikan didikan yang berawal dari

keluarga sehingga siswa selalu merasa diperhatikan, memberikan pengarahan/bimbingan kepada siswa setelah sholat zuhur berjamaah di Mushola, membuat aturan atau tata tertib, dengan harapan dapat membantu siswa-siswi maupun guru yang ada agar tetap disiplin, terutama pada siswa.

Penelitian Elis Trisnawati dan Siti Mahfudhoh (2022), jurnal manajemen pendidikan islam yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Tunas Bangsa Insan Mandiri Cilodong Depok)”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian inii ialah Manajemen Kesiswaan Sekolah salah satunya yang mengkomunikasikan dengan semua pihak yang terlibat dalam permasalahan yang terjadi. Komunikasi dianggap sebagai salah satu jalan yang paling efektif untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada. Menjalin komunikasi dengan siswa, wali murid, dan seluruh civitas akademik dapat memudahkan pihak sekolah untuk mencari jalan keluar dan mendapatkan solusi terbaik dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

Penelitian Desi Laela Shofiatun Nisa , Dadang Mulyana a dan Cahyono (2023), jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia yang berjudul “Dampak Penerapan Tata Tertib Sekolah dengan Sistem Kredit Poin terhadap Kedisiplinan Peserta Didik”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian ini ialah setelah diterapkannya peraturan sekolah dengan sistem kredit poin karena dapat dikatakan bahwa

kedisiplinan siswa meningkat setelah diterapkannya peraturan sekolah dengan sistem kredit poin. Dan dari hasil wawancara dengan Wakamadsek kesiswaan dan guru mata pelajaran PPKn dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah dengan sistem angka kredit berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Penelitian Nur Komariah dan Rohana (2015), jurnal Al- Afkar yang berjudul “Peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Sekolah Menengah Atas (Sma) Muhammadiyah Tembilahan”. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru di MAN 1 Bojonegoro pada dasarnya sudah melaksanakan prosedur manajemen pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan atau pengorganisasian, dan pengawasan.

Penelitian Triwahyuni, “Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa muslim di SMP Negeri 5 Ponorogo”. Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam membentuk karakter religius siswa muslim di SMP Negeri 5 Ponorogo ini melaksanakan perencanaan terlebih dahulu seperti melakukan musyawarah bersama guru dan dilanjutkan pelaksanaannya dan diakhiri dengan evaluasi yang dilakukan oleh Wakamad kesiswaan tersebut yang benar-benar telah dilaksanakan.

Penelitian Anisa Ramli, “Strategi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara”. Skripsi. Manado: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . Hasil penelitian ialah strategi yang diterapkan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan ialah memberikan sosialisasi terhadap orang tua agar dapat bekerja sama dalam memberikan didikan yang berawal dari keluarga.

Dalam penelitian ini, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik, strategi dan pendekatan yang digunakan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengelolaan tata tertib di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam mengelola tata tertib peserta didik, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pengelolaan tata tertib yang lebih efektif dan mendidik.

### **G. Sistematika Penulisan**

Guna memudahkan penyusunan skripsi ini dan agar dapat dipahami secara berurutan, diperlukan adanya kerangka sistematika pembahasan. Penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang saling berhubungan. Struktur pembahasan skripsi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Terkait dengan pendahuluan, dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : Terkait kajian teori, dalam bab ini akan dibahas mengenai peran, tugas dan tanggung jawab Wakamad kesiswaan, pengelolaan tata tertib peserta didik dan peran Wakamad kesiswaan dalam pengelolaan tata tertib peserta didik.

BAB III : Terkait metode penelitian yang menjelaskan bagaimana proses penelitian dilakukan seperti jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV : Terkait dengan hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Terkait dengan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

